

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
INTISARI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Kerangka Pemikiran	4
1.5 Pembatasan Masalah	6
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.7 Lokasi Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Proses Pertenunan.....	9
2.1.1 Gerakan Dasar Mesin Tenun.....	10
2.2 Mesin Tenun <i>Rapier</i>	11
2.3 Tinjauan Penguluran Benang Lusi (<i>Let Off Motion</i>)	12
2.4 Teori Putus Benang lusi pada proses pertenunan.....	15
2.5 Tinjauan karet kompon	16
2.6 Uji statistika.....	17
2.6.1 Uji Normalitas	18
2.6.2 Uji Homogenitas	18
2.6.3 Uji <i>Independent Sampels T Test</i>	19
BAB III PEMECAHAN MASALAH	20
3.1 Pengamatan	20
3.2 Bahan dan metode	20
3.2.1 Mesin	20
3.2.2 Bahan baku.....	20
3.2.3 Peralatan	21
3.3 Tinjauan karet yang digunakan	21
3.4 Proses pemasangan karet pada as roll penguluran.....	24
3.5 Data hasil pengujian.....	27
3.6 Jenis Uji.....	29

3.6.1 Uji <i>Normalitas</i> Menggunakan SPSS.....	29
3.6.2 Uji Homogenitas Menggunakan SPSS.....	30
3.6.3 Uji <i>Independent Samples T Test</i> Menggunakan SPSS.....	31
BAB IV DISKUSI	33
4.1 Jumlah putus benang lusi per hari.....	33
4.2 Efisiensi mesin per hari.....	35
BAB V PENUTUP	36
5.1 Kesimpulan.....	36
5.2 Saran	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	39



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kontruksi dan bahan baku	20
Tabel 3.2 Jumlah putus lusi dan efisiensi mesin tanpa karet	28
Tabel 3.3 Jumlah putus lusi dan efisiensi mesin yang menggunakan karet.....	28
Tabel 3.4 Uji <i>normalitas</i> putus lusi per hari.....	29
Tabel 3.5 Uji normalitas efisiensi mesin per hari	30
Tabel 3.6 Uji <i>Homogenitas</i> putus lusi per hari	30
Tabel 3.7 Uji <i>Homogenitas</i> efisiensi mesin per hari	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Alur benang lusi pada proses penguluran	3
Gambar 1.2 Alur benang lusi pada mesin tenun <i>Rapier</i> Ishikawa 2001.....	4
Gambar 2.1 Prinsip kerja mesin tenun	9
Gambar 2.2 Tinjauan Bagian penguluran Benang Lusi	13
Gambar 2.3 Alur benang lusi pada mesin tenun <i>Rapier</i> Ishikawa 2001.....	14
Gambar 2.4 Mekanisme mulur dan <i>yield point</i> benang	16
Gambar 3.1 Sketsa ukuran karet	22
Gambar 3.2 Bagian karet yang ditambahkan pada as roll penguluran	22
Gambar 3.3 Tampak sisi lebar karet.....	23
Gambar 3.4 Dudukan roll penguluran	24
Gambar 3.5 Mur dan baut penopang besi benang pinggran	24
Gambar 3.6 Sisi roll penguluran yang diletakan diatas dudukan	25
Gambar 3.7 Sisi depan penambahan karet pada as roll penguluran	25
Gambar 3.8 Sisi Samping penambahan karet pada as roll penguluran.....	26
Gambar 3.9 Pemasangan karet pada dudukan roll penguluran	26
Gambar 3.10 Karet yang dipasang pada ass roll penguluran.....	27
Gambar 3.11 Hasil uji <i>Independent Samples T Test</i> putus lusi per hari.....	31
Gambar 3.12 Hasil uji <i>Independent Samples T efisiensi mesin</i> per hari.....	32
Gambar 4.1 Grafik Jumlah putus benang lusi per hari	33
Gambar 4.2 Mekanisme gerakan pada as roll penguluran	34
Gambar 4.3 Grafik efisiensi mesin per hari	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Catatan mesin berhenti per hari	39
Lampiran 2. Laporan efisiensi mesin.....	39

